

ANALISIS KESESUAIAN PENGGUNAAN BUKU METODE RINGKAS TERPADU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 3 MIN 2 BANDA ACEH

¹⁾Khaira Ulfia; ²⁾Muhammad Isa rani; ³⁾Dian Aswita

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Serambi Mekkah, Provinsi Aceh, Indonesia

Article Info

Email Corresponding Author:

Khaira.ulfia53@gmail.com

Keyword:

difficulty reading; elementary school; difficulty learning

ABSTRACT

This study aims to analyze the suitability of the use of the Integrated Compact Method book in Indonesian subjects. The approach in this study is qualitative. The type of research used is qualitative descriptive. This research was conducted at MIN 2 Banda Aceh. The object of this study is the book Integrated Compact Method (MRT). Data collection techniques are in the form of analysis and documentation. The data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that the Integrated Compact Method book is in accordance with the indicators of the textbook in general such as the completeness of the material, the breadth of the material, the depth of the material, the accuracy of the procedure, the fact of the sample content and questions, the up-to-date features of the examples and references, reasoning, application are also the attractiveness of the material. Thus, the final conclusion reached is that the Integrated Compact Method (MRT) book is suitable for use as a textbook, but teachers who use the book as a textbook must have other teaching guidelines.

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dalam penyelenggaraan pendidikan (Haq, 2012; Margana, 2012; Murniati, Roza, & Maimunah, 2021). Sebagaimana dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pembelajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar”. Maka dari itu kurikulum sangat penting dalam proses pembelajaran.

Untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, kurikulum yang diterapkan berkembang, menyesuaikan dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan

perlu dilakukan evaluasi kajian sejauh mana efektivitas penerapan kurikulum. Indarta et al., (2022) memaparkan pengembangan perbaikan kurikulum akan dikatakan efektif apabila hasil dari pengembangan tersebut sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan, relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, praktis, dan efektivitas. Oleh karena itu pengembangan kurikulum hendaknya mempunyai landasan yang kuat, dan berprinsip untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Kurikulum merdeka merupakan sebuah cara dalam menjawab tantangan Pendidikan yang terjadi akibat adanya krisis Pendidikan pasca pandemi. Kurikulum merdeka yang lahir untuk mengatasi permasalahan Pendidikan di masa pandemi ini merumuskan beberapa kebijakan baru yang secara konseptual memberikan kebebasan baik bagi lembaga maupun peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Melalui perubahan kurikulum ini diharapkan akan adanya perubahan dalam dunia Pendidikan yang lebih berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan lunak berdasarkan kompetensi (Indarta et al., 2022; Rahayu et al., 2022).

Beberapa ahli pendidikan telah memberikan pandangan mereka terkait Kurikulum Merdeka dan pentingnya menganalisis kebijakan ini dari perspektif kajian teori. Menurut Darmawan dan Winataputra (2020), Kurikulum Merdeka berusaha untuk memperkuat kemandirian siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menekankan pemberdayaan dan pengembangan keterampilan abad ke-21. Selain itu, menurut pendapat Riyanto (2019), Kurikulum Merdeka bertujuan untuk membebaskan siswa dari belenggu kurikulum yang terlalu teoritis dan mempromosikan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata.

Konsep merdeka pada kurikulum merdeka sejalan dengan cita-cita dari Ki Hajar Dewantara yang berfokus pada pembelajaran yang bebas sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dan kreatif. Dengan adanya kebebasan tersebut, dijadikan sebagai dorongan bagi peserta didik untuk bereksplorasi pengetahuannya sehingga tercipta karakter yang merdeka (Vhalery et al., 2022). Merdeka belajar ini terlahir karena ada banyaknya permasalahan yang terjadi di dunia Pendidikan namun lebih berfokus pada sumber daya manusia (Baro'ah, 2020; Yamin & Syahrir, 2020). Inti dari kebijakan merdeka belajar ini bertujuan untuk mengembalikan pengelolaan Pendidikan kepada sekolah dan pemerintah daerah melalui fleksibilitas dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program Pendidikan (Kemendikbudristek, 2023).

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka menjadi salah satu terobosan pembaharuan Kurikulum 2013 untuk mencapai kompetensi siswa dalam menghadapi pembelajaran di era industri 4.0. Kurikulum ini belum lama diterapkan, sehingga masih perlu dilakukan pengkajian secara mendalam berkaitan dengan komponen-komponen Kurikulum Merdeka. Salah satu komponen yang belum banyak dikaji adalah buku MRT.

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi atau Dikti (2019), buku ajar atau disebut juga buku pelajaran adalah buku acuan yang berisi kumpulan materi dalam cabang ilmu tertentu yang disajikan secara komprehensif. Buku ajar diproduksi untuk memenuhi kebutuhan para pendidik dan biasanya digunakan di lembaga pendidikan. Dalam arti sempit, buku pelajaran adalah buku sekolah dan buku-buku lain yang digunakan di sekolah. Saat ini, banyak buku ajar diterbitkan dalam format cetak dan digital. Buku teks memiliki peran penting dalam mendukung siswa belajar. Buku teks yang digunakan di Kurikulum Merdeka perlu ditelaah lebih lanjut untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan buku tersebut. Buku teks yang akan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah buku Metode Ringkas Terpadu dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas 3 MIN 2 Banda Aceh.

Metode Ringkas Terpadu merupakan buku penilaian yang dirancang untuk membantu guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu untuk sekolah dasar. Buku ini berisi rangkaian proses pembelajaran yang disajikan dalam urutan yang sesuai dengan buku teks tematik pemerintah edisi revisi. Melalui buku ini, siswa dapat mengasah pengetahuan dan keterampilan di setiap bidang studi secara mandiri. Selain itu, buku ini juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar (PT Masmedia, 2019).

METODE PENELITIAN

Pendekatan ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis buku Metode Ringkas Terpadu pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 MIN 2 Banda Aceh. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan dengan kondisi alamiah (natural setting) tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel yang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data dengan cara ilmiah. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan Peneliti terhadap penelitian Analisis Buku Metode Ringkas Terpadu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 MIN 2 Banda Aceh termasuk jenis penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Analisis Kesesuaian Penggunaan Buku Metode Ringkas Terpadu Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 3 MIN 2 Banda Aceh telah dilakukan penelitian pada tanggal 30 Mei – 04 Juni 2024. Penelitian ini dilakukan oleh 3 orang reviewer yaitu seorang guru yang menggunakan buku MRT, seorang dosen PGSD USM, dan juga peneliti sendiri. Peneliti menguraikan hasil penelitian yang telah diperoleh sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

No	Pernyataan	Reviewer						Hasil Analisis
		1		2		3		
		S	TS	S	TS	S	TS	
1	Buku ajar metode ringkas terpadu (MRT) mencakup semua topik yang relevan dalam mata pelajaran yang dibahas	√		√			√	1 reviewer menyatakan tidak sesuai terhadap buku MRT mencakup semua topik, sedangkan 2 reviewer berpendapat sesuai
2	Buku MRT memiliki pembaruan terkait dengan informasi terbaru atau perkembangan dalam bidang mata pelajaran yang dicakup	√		√		√		3 reviewer menyatakan sesuai bahwa buku MRT memiliki pembaharuan materi yang terkait perkembangan dalam mata pelajaran tersebut
3	Buku ajar MRT menyertakan tinjauan ringkas atau rangkuman pada akhir setiap bab untuk membantu pembaca merekap dan memperkuat pemahaman mereka		√		√		√	3 reviewer yang menganalisis buku tersebut berpendapat tidak sesuai terhadap pernyataan buku MRT menyertakan tinjauan ringkas pada akhir setiap bab untuk membantu pembaca memperkuat pemahaman mereka
4	Buku ajar MRT mencakup konsep-konsep dasar atau juga membahas topik-topik yang lebih kompleks dan mendalam		√	√			√	2 reviewer menyatakan tidak sesuai terhadap buku MRT yang membahas topik-topik yang lebih kompleks dan mendalam, sedangkan 1 reviewer menyatakan sesuai

5	Keluasan materi dalam buku ajar MRT dibandingkan dengan buku-buku sejenis atau sumber-sumber lain yang tersedia		√		√		√	3 reviewer berpendapat tidak sesuai terhadap keluasan materi yang dimiliki oleh buku ini dibandingkan dengan buku-buku lain
6	Kesesuaian cakupan materi dalam buku ajar MRT dengan materi terkait	√		√		√		3 reviewer berpendapat bahwa sesuai terhadap kesesuaian cakupan materi yang dimiliki oleh buku MRT
7	Buku ajar MRT memberikan penjelasan yang mendalam dan terperinci mengenai konsep-konsep yang kompleks dalam mata pelajaran yang diajarkan		√		√		√	3 reviewer menyatakan tidak sesuai terhadap buku MRT memiliki penjelasan yang mendalam dan terperinci terhadap mata pelajaran yang diajarkan
8	Buku ajar MRT mengintegrasikan pemikiran kritis atau analisis mendalam dalam menjelaskan konsep-konsep yang rumit atau kontroversial	√		√		√		3 reviewer berpendapat sesuai terhadap buku MRT mengintegrasikan pemikiran kritis atau analisis mendalam dalam menjelaskan konsep yang rumit
9	Bagian-bagian dalam buku ajar MRT menggali topik-topik secara lebih mendalam atau memberikan perspektif yang unik yang tidak ditemukan dalam sumber-sumber lain		√	√			√	2 reviewer menyatakan tidak sesuai terhadap buku MRT menggali topik-topik secara mendalam atau memberikan perspektif yang tidak ditemukan dalam sumber lain, sedangkan 1 reviewer menyatakan sesuai
10	Buku ajar MRT memberikan instruksi yang jelas dan terperinci mengenai langkah-langkah yang diperlukan dalam menjalankan setiap prosedur atau percobaan yang disajikan	√		√		√		3 reviewer menyatakan sesuai terhadap buku MRT memberikan instruksi yang jelas mengenai langkah-langkah yang diperlukan dalam suatu prosedur atau percobaan yang disajikan
11	Ada ulasan atau tinjauan terhadap hasil yang diharapkan dari setiap prosedur yang dijelaskan dalam buku ajar MRT		√	√			√	2 reviewer menyatakan tidak sesuai terhadap buku MRT memiliki tinjauan terhadap hasil yang diharapkan dari setiap prosedur yang dijelaskan, sedangkan 1 reviewer menyatakan sesuai
12	Buku ajar MRT memberikan penjelasan tentang peralatan, bahan, atau zat kimia yang digunakan dalam setiap prosedur, termasuk keamanan penggunaannya		√		√		√	3 reviewer menyatakan tidak sesuai terhadap buku MRT memberikan penjelasan mengenai peralatan, bahan, atau zat kimia yang digunakan dalam setiap prosedur
13	Fakta yang disajikan akurat dalam buku ajar metode ringkas terpadu (MRT) dalam menjelaskan materi yang terkait	√		√		√		3 reviewer berpendapat sesuai bahwa fakta yang disajikan dalam buku MRT akurat dalam menjelaskan materi terkait

14	Isi yang disajikan akurat dalam buku metode ringkas terpadu (MRT) dalam menjelaskan materi yang terkait	√		√		√		3 reviewer menyatakan sesuai terhadap isi yang disajikan dalam buku MRT akurat dalam menjelaskan materi terkait
15	Contoh yang disajikan akurat dalam buku metode ringkas terpadu (MRT) dalam menjelaskan materi yang terkait	√		√		√		3 reviewer berpendapat sesuai terhadap contoh yang disajikan dalam buku MRT akurat dalam menjelaskan materi terkait
16	Buku ajar MRT menyediakan kunci jawaban yang benar dan solusi yang jelas untuk setiap soal yang diberikan		√		√		√	3 reviewer menyatakan tidak sesuai terhadap buku MRT menyediakan kunci jawaban yang benar pada soal yang diberikan
17	Buku ajar MRT memastikan bahwa soal-soal yang disajikan relevan dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran	√		√			√	1 reviewer menyatakan tidak sesuai terhadap buku MRT memastikan bahwa soal-soal yang disajikan relevan dengan materi yang diajarkan, sedangkan 2 reviewer menyatakan sesuai
18	Soal-soal dalam buku ajar MRT diperbarui atau disesuaikan dengan perkembangan baru dalam mata pelajaran yang diajarkan	√		√		√		3 reviewer menyatakan sesuai terhadap soal-soal yang disajikan dalam buku MRT diperbarui atau disesuaikan dengan perkembangan mata pelajaran
19	Buku ajar MRT mencakup contoh-contoh atau studi kasus yang relevan dengan situasi dan konteks zaman sekarang	√		√		√		3 reviewer berpendapat sesuai terhadap buku MRT mencakup contoh-contoh atau studi kasus yang relevan dengan zaman sekarang
20	Buku ajar MRT memberikan referensi atau rujukan yang up-to-date terhadap mata pelajaran yang diajarkan	√		√		√		3 reviewer menyatakan sesuai terhadap buku MRT memberikan referensi atau rujukan yang up-to-date terhadap mata pelajaran yang diajarkan
21	Keseluruhan terhadap keterkinian fitur, contoh, dan rujukan dalam buku ajar MRT, sesuai dengan kebutuhan pengetahuan dan informasi yang relevan dalam materi terkait		√	√			√	2 reviewer berpendapat tidak sesuai terhadap keterkinian fitur, contoh dan rujukan yang dimiliki oleh buku MRT, sedangkan 1 reviewer menyatakan sesuai
22	Buku ajar MRT memberikan latihan atau pertanyaan reflektif yang memicu pemikiran analitis dan evaluatif dari pembaca	√		√		√		3 reviewer menyatakan sesuai terhadap buku MRT memberikan latihan atau pertanyaan reflektif yang memicu pemikiran analitis dari pembaca
23	Buku ajar MRT memberikan contoh-contoh atau studi kasus yang memerlukan penalaran dan analisis lebih lanjut dari pembaca	√			√	√		1 reviewer menyatakan tidak sesuai terhadap buku MRT memberikan contoh atau studi kasus yang memerlukan penalaran lebih dari pembaca, sedangkan 2 reviewer menyatakan sesuai

24	Buku ajar MRT menyediakan latihan atau contoh-contoh yang memungkinkan pembaca untuk menguji kemampuan penalaran dan pemecahan masalah mereka	√		√		√		3 reviewer menyatakan sesuai terhadap buku MRT menyediakan latihan atau contoh yang memungkinkan pembaca untuk menguji kemampuan penalaran dan pemecahan masalah mereka
25	Buku ajar metode ringkas terpadu (MRT) mendorong pembaca untuk menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam situasi nyata atau konteks yang relevan	√		√		√		3 reviewer menyatakan sesuai terhadap buku MRT mendorong pembaca menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam situasi yang relevan
26	Buku ajar MRT menggabungkan elemen-elemen naratif atau cerita yang menarik untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks	√		√		√		3 reviewer berpendapat sesuai terhadap buku MRT menggabungkan elemen-elemen naratif atau cerita yang menarik untuk menjelaskan konsep yang kompleks
27	Penyajian visual yang menarik dalam buku ajar metode ringkas terpadu (MRT) dalam memperjelas konsep-konsep yang diajarkan	√		√		√		3 reviewer berpendapat sesuai terhadap penyajian visual yang menarik dalam buku MRT untuk memperjelas konsep yang diajarkan
28	Buku ajar MRT menggunakan gambar, grafik, atau ilustrasi yang menarik dan relevan untuk memperkuat pemahaman pembaca	√		√		√		3 reviewer menyatakan sesuai terhadap buku MRT menggunakan gambar, grafik, atau ilustrasi yang menarik untuk memperkuat pemahaman pembaca
29	Buku ajar MRT menyajikan informasi dengan gaya penulisan yang menarik dan mudah dipahami oleh pembaca	√		√		√		3 reviewer menyatakan sesuai terhadap buku MRT menyajikan informasi dengan gaya penulisan yang menarik dan mudah dipahami
30	Buku ajar MRT menyajikan materi dengan urutan yang logis dan menarik perhatian pembaca untuk terus melanjutkan membaca	√		√		√		3 reviewer menyatakan sesuai terhadap buku MRT menyajikan materi dengan urutan yang logis dan menarik perhatian pembaca

Dari tabel hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa buku MRT yang digunakan oleh guru memberikan pemahaman materi yang mudah dipahami oleh siswa, hanya saja materi yang dipaparkan terlalu sedikit sehingga siswa tidak mendapatkan informasi terlalu banyak dari buku tersebut. Buku MRT juga menampilkan gambar yang membantu memperjelas suatu materi terkait untuk menarik perhatian pembaca.

Peneliti tidak hanya mendapatkan hasil melalui tabel review yang telah dipaparkan, tetapi peneliti juga mendapatkan hasil analisis buku MRT melalui jawaban

deskriptif dari reviewer, yang mana hasil deskriptif tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Analisis Buku MRT (Deskriptif)

No	Reviewer	Penilaian Buku MRT
1	SR	Buku Metode Ringkas Terpadu sangat singkat, padat namun kurang jelas. Dikarenakan pada beberapa bab yang dibahas tidak terlalu dalam akan suatu materi. Sehingga kami sebagai guru yang mengajar menggunakan buku tersebut harus memiliki pedoman buku lain ataupun internet.
2	M	Buku MRT cocok diterapkan di Sekolah Dasar, karena materinya singkat dan mudah dipahami siswa. Sehingga siswa bisa menjawab soal-soal yang disajikan didalam buku dengan mudah.
3	KU	Menurut peneliti buku MRT ini memuat materi yang mudah dipahami oleh siswa, tetapi materi yang disajikan sangat sedikit dan kurang mendalam. Buku ini juga menampilkan banyak gambar akan tetapi gambar tersebut tidak berwarna sehingga kurang menarik.

Sumber: Hasil Penelitian, 2024)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa buku Metode Ringkas Terpadu singkat padat namun kurang jelas dikarenakan penjelasan yang diberikan dalam suatu bab tidak terlalu luas dan tidak terlalu dalam. Buku MRT cocok digunakan di sekolah dasar karena materi yang disajikan mudah dipahami oleh pembaca. Buku Metode Ringkas Terpadu juga menampilkan gambar untuk memperjelas materi yang disajikan, akan tetapi gambar yang disajikan tidak berwarna.

Pembahasan

Pembahasan disusun berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis terhadap buku Metode Ringkas Terpadu (MRT). Hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa Kelengkapan, keluasan, dan kedalaman materi yang dimiliki buku MRT tidak sesuai dikarenakan di dalam buku tersebut semua topik yang berkaitan tidak disajikan dengan lengkap juga tidak menyertakan tinjauan ringkas pada akhir setiap bab. Buku MRT tidak memiliki percobaan maupun eksperimen di dalamnya, sehingga di dalam buku ini tidak memiliki prosedur untuk mengikuti langkah-langkah untuk suatu percobaan. Akan tetapi buku ini memiliki akurasi yang tepat terhadap contoh, dan isi yang diberikan di dalam buku. Mengenai akurasi soal, buku ini memiliki banyak soal yang sesuai dengan materi yang disajikan, hanya saja ada beberapa soal yang tidak relevan dengan materi yang dipaparkan.

Buku MRT tidak terlalu banyak memberikan contoh dan rujukan terkait materi yang dibahas, karena pembahasan yang dipaparkan hanya sedikit. Tetapi buku ini

memberikan soal latihan yang memungkinkan pembaca untuk menguji kemampuan penalaran dan berpikir secara kritis, dan buku MRT menerapkan elemen-elemen naratif atau cerita yang menarik untuk menjelaskan suatu materi serta memberikan visual yang menarik dalam menjelaskan suatu konsep. Terkait kemenarikan materi, buku ini juga memiliki gaya bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, juga memaparkan informasi menggunakan gambar, grafik atau ilustrasi yang menarik.

Ditinjau secara bahasa, materi yang disajikan mendukung siswa untuk menggunakan Bahasa Indonesia secara santun serta menumbuhkan sikap menghargai Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi. Materi serta teks bacaan juga disajikan dengan ilustrasi yang apik dan menarik sehingga siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran. Ilustrasi atau gambar dalam cerita dapat membantu meningkatkan minat membaca siswa (Tarigan, 2019).

Berdasarkan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Piaget, anak usia SD/MI berada dalam tahap operasional konkret, yaitu siswa belajar melalui benda nyata yang dapat dimanipulasi oleh indera. Di usia 8-9 tahun atau kelas 3 SD/MI, kemampuan berpikir kritis siswa sudah berkembang serta sudah mampu berpikir hingga taraf menganalisis, yaitu kemampuan untuk menghubungkan teori dengan fakta yang menarik (Ilhami, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti mendapatkan hasil bahwa buku Metode Ringkas Terpadu (MRT) sesuai untuk digunakan sebagai buku ajar dengan nilai 71 yaitu baik, akan tetapi guru yang menggunakan buku tersebut sebagai buku ajar harus memiliki panduan ajar lainnya. Dikarenakan buku MRT hanya berisikan materi yang singkat dan padat, maka mengharuskan guru untuk mendapatkan materi yang lebih luas, guru harus menggunakan pedoman lain seperti buku-buku sumber lain maupun internet. Buku MRT juga mempengaruhi pengetahuan siswa dalam memahami suatu materi yang dipaparkan di dalam buku, karena buku MRT hanya memiliki sedikit materi, sehingga siswa harus mengambil jam belajar tambahan di luar sekolah seperti bimbel. Tidak sedikit juga siswa yang kesulitan mendapatkan materi, sehingga siswa langsung menggunakan internet untuk mencari jawaban dari soal yang tersedia di buku tersebut.

REFERENSI

- Darmawan, D., & Winataputra, U. S. (2020). Analisis dan Perancangan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan*, 4(2), 182-197.
- Haq, C. N. (2012). Training by Doing. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 43-50.
- Ilhami, A. (2022). Implikasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Anak Usia Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(2), 1–12.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, Dwinggo Samala, A., Rahman Riyanda, A., & Hendri Adi, N. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4, 3011–3024.
- Kemdikbudristek. (2023). Struktur Kurikulum Merdeka dalam Setiap Fase Platform Merdeka Mengajar.
- Margana, A. (2012). Analisis Kurikulum terhadap Daya Matematik. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 83-90.
- Murniati, S., Roza, Y., & Maimunah, M. (2021). Analisis Kesesuaian Materi Himpunan Buku Teks Siswa Matematika Kelas VII terhadap Kurikulum 2013. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 177-188.
- Rahayu, R., Rosita, R., Sri Rahayuningsih, Y., Herry Hernawan, A., & Prihahantini. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6, 6313–6319.
- Riyanto, Y. (2019). Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Peluang Membangun Pendidikan di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 30-36.
- Tarigan, N. T. (2019). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 02(02), 141–152.
- Tim Mas Media Buana Pustaka. (2019). *Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia*. Sidoarjo: PT. Mas Media.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8 (1): 185-201.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1).